

ABSTRAK

Nama : Fidiyah Hasanah
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Di Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas terhadap persistensi laba, mengetahui pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba, dan mengetahui pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yaitu perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi linear data panel dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas arus kas tidak berpengaruh positif terhadap persistensi laba karena nilai probabilitas $0,8917 > 0,05$, volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba dikarenakan nilai probabilitas $0,0336 < 0,05$, dan tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba dikarenakan nilai probabilitas $0,0437 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2, dan Hipotesis 3 diterima sedangkan Hipotesis 1 ditolak

Kata Kunci: volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang dan persistensi laba

ABSTRACT

Name : Fidiyah Hasanah

Study Program: Manajemen

Title : Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Di Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

This research aims to determine the effect of cash flow volatility on profit persistence, determine the effect of sales volatility on profit persistence, and determine the effect of debt levels on profit persistence. The research method used in this research is a quantitative method. The population is technology sector companies registered on the IDX for the 2019-2023 period. The sample in this study was 50 technology sector companies listed on the IDX in 2019-2023. The classical assumption tests used are the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The analytical tools used are panel data linear regression tests and hypothesis testing using the t test. The research results show that cash flow volatility does not have a positive effect on profit persistence because the probability value is $0.8917 > 0.05$, sales volatility has a positive effect on profit persistence because the probability value is $0.0336 < 0.05$, and the level has a positive effect on profit persistence because probability value $0.0437 < 0.05$. So it can be concluded that Hypothesis 2 and Hypothesis 3 are accepted while Hypothesis 1 is rejected.

Keywords: *cash flow volatility, sales volatility, debt levels and profit persistence*